

GKR HEMAS RAIH PENGHARGAAN INTERNATIONAL UKM DIY Naik Kelas Tanpa Kehilangan Lokalitas

YOGYA (KR) - Selama 23 tahun menjabat sebagai Ketua Dekranasda DIY (sejak tahun 1998), GKR Emas dinilai memiliki kiprah, konsistensi, dan perhatian yang begitu besar pada pengembangan produk kerajinan lokal. Bahkan di bawah kepemimpinan permaisuri Sri Sultan Hamengku Buwono X, kerajinan di DIY terus naik kelas tanpa kehilangan nilai lokal dan filosofinya. Atas perannya tersebut, GKR Emas mendapatkan penghargaan dari International Craft Awards (ICA) untuk kategori *Craft Icon of The Year 2020*.

Penghargaan tersebut diserahkan langsung oleh Convenor International Craft Awards, Profesor Somesh Singh, kepada Kuasa Usaha Ad Interim (KUAD) KBRI New Delhi, Ferdy Piay,



KR-Istimewa
GKR Emas

yang mewakili GKR Emas. Adapun untuk penyerahan piagam penghargaan digelar secara langsung di Gedung British Council, New Delhi, India.

GKR Emas mengungkapkan, dengan penghargaan yang diterima akan menjadi penyemangat untuk terus membina kerajinan di Indonesia. Terlebih diraihnya penghargaan tersebut tidak lepas dari predikat istimewa yang melekat pada Yogyakarta. Mengingat Yogyakarta adalah daerah istimewa yang memiliki ciri khas dalam sejarah, pendidikan, kebudayaan, seni kerajinan, dan pariwisata.

"Batik yang merupakan kain tradisional Indonesia khususnya Jawa mengandung makna yakni doa dan harapan. Dengan latar belakang Yogyakarta yang awalnya merupakan kerajaan, tradisi ini sudah mandarah daging di kehidupan masyarakatnya. Saya berharap kerajinan dunia tetap lestari," jelas GKR Emas di Kraton Kilen, Selasa (23/2).

ICA sendiri merupakan agenda tahunan yang digelar sejak tahun 2017. Tujuannya adalah memberikan apresiasi bagi perorangan, perusahaan, atau pun organisasi dari seluruh dunia yang dinilai memiliki inovasi atau berjasa besar terhadap pengembangan industri kerajinan. Untuk periode tahun 2020, terdapat 10 kategori penghargaan yang diberikan.

* Bersambung hal 7 kol 1



Mediasi perdamaian antara Supriyono dan FPRB di ruang kerja Ketua DPRD Bantul, Selasa (23/2).

Supriyono Bersedia Meminta Maaf Kasus Pelecehan Relawan Berakhir Damai

BANTUL (KR) - Pernyataan salah satu anggota DPRD Bantul, Supriyono, warga Sawahan Trimurti Srandakan Bantul, yang dianggap melecehkan dan menyakiti para relawan yang tergabung dalam Forum Pengurangan Risiko Bencana (FPRB) Bantul, Selasa (23/2) berakhir damai. Ketua DPRD setempat

Hanung Rahardjo dan ketiga wakilnya berhasil mempertemukan FPRB yang diwakili ketuanya, Waljito SH didampingi sejumlah pengurus dan Supriyono.

Untuk mentaati protokol kesehatan, dalam mediasi kemarin hanya dilakukan terbatas dan berlangsung di ruang kerja Ketua DPRD Bantul.

Pada kesempatan itu, Supriyono langsung meminta maaf atas pernyataannya yang dinilai melecehkan para relawan.

Atas permintaan maaf tersebut, pihak FPRB menerima. "Kalau dia sudah meminta maaf dari hati yang tulus, kami menerima, tetapi kalau

* Bersambung hal 7 kol 1

Analisis KR Program Padat Karya Dr Hempri Suyatna

DAMPAK Pandemi Covid-19 telah meningkatkan angka kemiskinan di Indonesia termasuk di DIY. Menurut release Badan Pusat Statistik DIY, persentase penduduk miskin di DIY meningkat menjadi 12,80% per September 2020 dari 11,44% pada periode September 2019 (KR, 17/2). Upaya menekan angka kemiskinan perlu dilakukan dengan program-program pengentasan kemiskinan yang bersifat *extraordinary*.

Program padat karya merupakan salah satu solusi yang dilakukan pemerintah untuk mengatasi hal tersebut. Melalui program ini, diharapkan akan membantu penyerapan tenaga kerja bagi keluarga kurang mampu, sehingga mengurangi beban ekonomi masyarakat menghadapi pandemi. Beberapa contoh pekerjaan padat karya misalnya pekerjaan-pekerjaan yang berkaitan dengan infrastruktur seperti perbaikan jalan, jembatan, saluran-saluran air dan sebagainya.

Padat karya dipandang sebagai salah satu program yang ideal di dalam menekan angka kemiskinan. Namun ada beberapa catatan yang perlu diperbaiki dalam program padat karya ini. Pertama, ketepatan sasaran. Salah satu persoalan yang selalu di dalam program-program pengentasan kemiskinan atau penyaluran bantuan sosial adalah ketepatan sasaran terkait dengan siapa penerima manfaat program ini?

* Bersambung hal 7 kol 1

TERHADAP PENOLAK VAKSIN COVID-19 Soal Sanksi, DIY Ikuti Aturan Pusat

YOGYA (KR) - Pemerintah Pusat mewajibkan masyarakat untuk mengikuti Program Vaksinasi Covid-19. Sebagai program yang wajib diikuti, maka warga yang menolak vaksinasi bisa mendapatkan sanksi. Hal ini sesuai aturan/ketentuan dari Pemerintah Pusat.

Seandainya ada warga DIY yang menolak mengikuti vaksinasi, untuk pemberian sanksinya Pemda DIY akan mengikuti ketentuan dari Pemerintah Pusat. Ken-

dati demikian, Pemda DIY akan mengedepankan langkah-langkah persuasif.

"Kalau untuk sanksi bagi yang tidak mau mengikuti vaksinasi, Pemda DIY dalam hal ini Bapak Gubernur tidak akan membuat aturan yang berbeda dari Pusat. Meski begitu dalam proses dan penanganannya kami lebih mengedepankan pendekatan persuasif. Seperti melakukan edukasi kepada warga agar mereka bisa

* Bersambung hal 7 kol 5



JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:55	15:00	18:13	19:13	04:27

Rabu, 24 Februari 2021
Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

DOMPET 'KR' Bersama Kita Melawan Virus Korona Migunani Tumraping Liyan

MARI kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/Ibu para dermawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BCA 126.556.5656 atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA 081 2296 0972.

Berikut dermawan yang sudah menyumbang:

NO	NAMA	ALAMAT	RUPIAH
830	Acha	100.000,00
JUMLAH			Rp 100.000,00

s/d 22 Februari 2021 Rp 444.420.000,00
s/d 23 Februari 2021 ... Rp 444.520.000,00

(Empat ratus empat puluh empat juta lima ratus dua puluh ribu rupiah)

(Siapa menyusul?)

AKTIVITAS GUNUNG MERAPI

Terus Waspada Ancaman Bahaya ke Selatan-Barat

YOGYA (KR) - Gunung Merapi mengeluarkan 12 kali guguran lava pijar pada Selasa (23/2) pukul 00.00-06.00 WIB. Jarak luncur maksimum guguran lava pijar itu sejauh 1.200 meter ke arah barat daya. Ancaman bahaya harus terus diwaspadai, khususnya luncuran awan panas dan guguran lava pijar ke arah selatan-barat.

Kepala Balai Penyelidikan dan Pengembangan Teknologi Kebencanaan Geologi (BPPTKG), Hanik Humaida dalam keterangan menuturkan, selain guguran lava pijar, pada periode pengamatan yang sama, Merapi juga mengalami 31 kali gempa guguran dan dua kali gempa hembusan.

Asap kawah terpantau berwarna putih dengan intensitas tebal dan tinggi 50

meter di atas puncak kawah Gunung Merapi. Sementara cuaca di gunung tersebut cerah dan berawan. Angin bertiup se-

dang ke arah timur dengan suhu udara 14-23 derajat Celsius, kelembaban udara 71-78 persen dan tekanan udara 834-945 mmHg.

Sementara untuk periode pengamatan pada Senin (22/2) pukul 00.00-24.00 WIB, Gunung Merapi mencatatkan 36 kali melun-

curkan guguran lava pijar dengan jarak luncur maksimum 1.200 meter ke arah barat daya.

* Bersambung hal 7 kol 5



Gunung Merapi saat cerah di pagi hari terlihat dari pusat Kota Yogya, Selasa (23/2). Kemarin mengalami 12 kali guguran lava pijar berjarak luncur maksimal mencapai 1.200 meter.

SUNGGUH SUNGGUH Terjadi

● ADA sebuah kios permak jeans di Wonosari, Gunungkidul memasang timbangan badan gratis, kepada konsumennya, plus tips mengurangi berat badan. Caranya? ditulis di dekat timbangan : Turunkan Satu Kaki Anda.. Ditanggung berat badan turun. Ingin mencoba? (Irhman Manuarfa Perdana, Karangjajen Mg III/961, Rt 50/13, Brontokusuman, Merangsan, Yogyakarta)-f